

ABSTRACT

In achieving profitability, banks will certainly be faced with various risks, risks that are managed appropriately can become opportunities. Banks get opportunities in the form of income because of their courage to take risks in providing credit and accepting deposits. At Sharia Banks, every activity carried out must be based on sharia principles in providing services or services in payment traffic.

The aim of this research was to determine the influence of financing risk (NPF), capital risk (CAR), and liquidity risk (FDR) on profitability (ROA). This research was conducted at Sharia Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

The method used in this research was quantitative and the data source in this research was obtained from secondary data with a sample size of 3 banking companies, namely Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank BTPN Syariah Tbk, and Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

The results of this research showed that the financing risk-free variable (NPF) had a negative influence on profitability (ROA) with a regression coefficient value of -2.160 with a significance level of 0.000. The capital risk variable (CAR) had a positive and insignificant influence on profitability (ROA) with a regression coefficient value of 0.174 with a significance level of 0.000. The liquidity risk variable (FDR) had no influence on profitability (ROA) with a coefficient value of 0.059 with a significance level of 0.099.

Keywords: *Financing Risk (NPF), Capital Risk (CAR), Liquidity Risk (FDR) and Profitability (ROA)*

ABSTRAK

Bank dalam mencapai profitabilitasnya tentu akan dihadapkan dengan berbagai risiko, risiko yang dikelola secara tepat dapat menjadi suatu peluang. Bank mendapatkan peluang berupa pendapatan karena keberaniannya mengambil risiko dalam pemberian kredit dan penerimaan simpanan. Pada Bank Syariah setiap kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan prinsip syariah dalam memberikan layanan atau jasa dalam lalu lintas pembayarannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan (NPF), risiko permodalan (CAR), dan risiko likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini didapat dari data sekunder dengan jumlah sampel 3 perusahaan perbankan yaitu Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank BTPN Syariah Tbk, dan Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas risiko pembiayaan (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien regresi sebesar -2,160 dengan taraf signifikansi 0,000. Variabel risiko permodalan (CAR) terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien regresi 0,174 dengan taraf signifikansi 0,000. Variabel risiko likuiditas (FDR) tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien 0,059 dengan taraf signifikansi 0,099.

Kata Kunci: Risiko Pembiayaan (NPF), Risiko Permodalan (CAR), Risiko Likuiditas (FDR) dan Profitabilitas (ROA)